

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis MIN 13 Banjar Kabupaten Banjar

MIN 13 Banjar beralamatkan di Jalan Handil Barabai RT. 08, Kertak Hanyar, Kota Banjarmasin. Secara geografis, Madrasah ini terletak dengan batas

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan rumah penduduk
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan persawahan penduduk
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan persawahan penduduk
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan rumah penduduk

2. Identitas MIN 13 Banjar

- a. Nama Madrasah : MIN 13 Banjar
- b. Alamat Madrasah
 - 1) Jalan : Jalan Handil Barabai RT. 08
 - 2) Desa : Manarap Baru
 - 3) Kecamatan : Kertak Hanyar
 - 4) Kabupaten : Banjar
 - 5) Propinsi : Kalimantan Selatan
 - 6) Nomor Telepon : (0511) 7382209
 - 7) Email : *minmanarapbaru@gmail.com*
 - 8) Kode pos : 70645
 - 9) Status Madrasah : Negeri

- 10) SK Akreditasi : Nilai A
- (a) Nomor : 107
- (b) Tanggal : 17 Maret 1997
- 11) NSM : 111163030004
- 12) NPSN : 60722842
- 13) Tahun Berdiri : 1965
- 14) Tahun Penegrian : 1998
- 15) Nama Pendiri : Busri Zuhri
- 16) Nama Kepala Madrasah : Drs. Junaidi, S.Pd.I

3. Sejarah Singkat MIN 13 Banjar Kabupaten Banjar

MIN 13 Banjar Kabupaten Banjar beralamat di Jalan Handil Barabai RT. 08 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. Madrasah Ibtidaiyah Negeri 13 Banjar ini dibangun di atas tanah seluas 1441 m² milik H Abdul Hamid dengan luas bangunan 1441 m².

MIN 13 Banjar Kabupaten Banjar ini didirikan oleh Busri Zuhri pada tahun 1965, beliau juga sebagai Kepala Madrasah pertama di MIN 13 Banjar. Madrasah ini didirikan karena pada waktu itu di Desa Manarap Baru tidak ada sekolah tingkat dasar, sekolah yang ada pada saat itu letaknya sangat jauh sehingga anak -anak di desa tersebut harus menempuh perjalanan yang jauh untuk sekolah. Maka atas inisiatif dari H. Sabri selaku pembakal di Handil Barabai, kemudain di bantu oleh Abdul Manaf sebagai ketua RT 5, Darkasi sebagai ketua Rt 6 dan hasil musyawarah bersama tokoh masyarakat yaitu Ardani, H. Jamhuri, H. Iskandar, Nusi, H. Abdul Muthalib, H. Abdul Hamid, H. Muhammad, dan H.

Hasyim dibangunlah sebuah sekolah dan diberi nama Madrasah Ibtidaiyah 13 Banjar dengan dana dari swadaya masyarakat.

Madrasah ini pada awal mulanya berstatus swasta, pada tahun 1997 Madrasah ini berubah status dari swasta menjadi negeri, sejak berdirinya hingga sekarang (kurang lebih 52 tahun), Madrasah ini banyak mengalami perubahan dan perkembangan yang cukup baik, pertama sekolah ini terdaftar, kedua diakui, ketiga disamakan dan terakhir akreditasi nilai A.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 13 Banjar Kabupaten Banjar ini letaknya cukup strategis karena berada ditengah pedesaan dan jauh dari keramaian, Madrasah ini dikelilingi oleh persawahan penduduk dan berada di pinggir jalan utama. Dan Madrasah ini 3 kali mengalami perubahan nama sekolah yaitu MIS Nurul Falah kemudian berubah menjadi MIN Manarap baru dan sekarang menjadi MIN 13 Banjar

Kepala sekolah yang pernah menjabat di MIN 13 Banjar Kabupaten Banjar adalah sebagai berikut:

- 1) Busri Zuhri sejak tahun 1965 sampai dengan tahun 1968
- 2) H. Busran Asnawi sejak tahun 1968 sampai dengan tahun 1971
- 3) Muhammad Yusuf sejak tahun 1971 sampai dengan tahun 1976
- 4) H. Muhammad Naseri sejak tahun 1976 sampai dengan tahun 1980
- 5) H. Sabran Ba'as sejak tahun 1980 sampai dengan tahun 1986
- 6) Muhammad Lamsi sejak tahun 1986 sampai dengan tahun 1989
- 7) Baidullah sejak tahun 1989 sampai dengan tahun 2000
- 8) Abdul Hamid, S.Ag sejak tahun 2000 sampai dengan tahun 2004

- 9) Makiyah, S.Ag sejak tahun 2004 sampai dengan tahun 2010
- 10) Dardiansyah, S.Ag sejak tahun 2010 sampai dengan tahun 2013
- 11) Drs. H. Muhdlori sejak tahun 2013 sampai dengan tahun 2016
- 12) Drs. Junaidi, S.Pd.I tahun 2017 sampai sekarang

4. Visi, Misi, dan Tujuan MIN 13 Banjar Kabupaten Banjar

a. Visi

Mempersiapkan peserta didik yang berkualitas, Imtaq, Iptek, Berakhlak mulia, cerdas dan terampil.

b. Misi

Adapun misi yang ingin dicapai

- 1) Menyelenggarakan layanan dan mutu pendidikan yang berkualitas.
- 2) Melengkapi sarana dan prasarana pendidikan
- 3) Meningkatkan manajemen madrasah
- 4) Menciptakan peserta didik yang berakhlak mulia dan lingkungan agamis.
- 5) Menyiapkan peserta didik agar berhasil diterima pada tingkatan lanjutan

c. Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai, yaitu.

- 1) Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran yang mengarah untuk pencetakan anak bangsa yang beriman, bertaqwa, dan beramal shaleh.
- 2) Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran yang mengarah untuk pencetakan anak bangsa yang cerdas, terampil, dan berbudaya serta memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

- 3) Meningkatkan kualitas penyelenggaraan bimbingan dan penyuluhan dalam menghadapi permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik.
- 4) Meningkatkan kualitas penyelenggaraan perpustakaan untuk melayani peserta didik dalam dalam memperoleh pengetahuan selain dari guru.
- 5) Meningkatkan kualitas penyelenggaraan laboratorium untuk melayani peserta didik dalam memperoleh pengetahuan yang nyata setelah memperoleh penjelasan guru di kelas.
- 6) Meningkatkan pelayanan ketatausahaan organisasi dan disiplin pegawai dalam melayani warga madrasah.
- 7) Meningkatkan kelengkapan sarana prasarana pendidikan dalam melayani warga madrasah.
- 8) Meningkatkan hubungan kerja sama dengan orang tua peserta didik, masyarakat sehingga terhindar dari diskomunikasi antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.

5. Keadaan Guru/Tenaga Pengajar, Staf TU, dan Karyawan di MIN 13 Banjar Kabupaten Banjar.

Berdasarkan wawancara, maka diperoleh data mengenai tenaga pengajar di MIN 13 Banjar Kabupaten Banjar yaitu 1 orang kepala sekolah, 10 orang guru (tenaga pengajar) pada tahun pelajaran 2016/2017.

Lebih jelasnya mengenai keadaan tenaga pengajar pada MIN `13 Banjar Kabupaten Banjar ini dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 Daftar Tenaga Pengajar MIN 13 Banjar Kabupaten Banjar Tahun Ajaran 2017/2018

No	Nama	Pendidikan			Mata Pelajaran
		Kualifikasi Akademik	Fak.	Jur	
1	Drs. Junaidi, S.Pd.I	S-1	IAIN	PAI	Kepala Madrasah / Guru kelas
2	Nuriyati, S.Ag	S-1	IAIN	PAI	Guru kelas VI
3	Siti Norjamilah, S.Pd.I	S-1	STAI	PAI	Guru kelas II
4	Nurul Izati, S.Pd.I	S-1	STAI	PAI	Guru kelas IV B
5	Kartasiah, S.Pd.I	S-1	IAIN	PAI	Guru kelas IV A
6	M. Arbain, S.Pd.I	S-1	IAIN	PAI	Penjaskes
7	H.Ahmad Nordiyansyah, S.Pd.I	S-1	IAIN	PAI	Guru kelas V / Alquran Hadits
8	Arbainah, S.Pd.I	S-1	IAIN	PGMI	Guru kelas III
9	H. Sugiannor, S.Ag, S.Pd.I	S-1	IAIN	PAI	Guru kelas I
10	Nor Fuad Khalis, S.Pd.I	S-1	IAIN	PBA	Bahasa Arab / SKI

Sumber: Dokumen MIN 13 Banjar Kabupaten Banjar Tahun Ajaran 2017/2018.

Berdasarkan data yang ada, staf tata usaha MIN 13 Banjar Kabupaten Banjar berjumlah sebanyak 3 orang. Untuk lebih jelasnya jumlah staf tata usaha ini dapat dilihat pada tabel 4.2

Tabel 4.2 Daftar Staf tata Usaha MIN 13 Banjar Kabupaten Banjar Tahun Ajaran 2016/2017

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Siti Juma'ah, S.Pd.I	S1 PAI STAI	TU
2	Sulaiman Effendi	SMIP	Staff TU
3	Hafiz Muslim	SLTA	Staff TU

Sumber: Dokumen MIN 13 Banjar Kabupaten Banjar Tahun Ajaran 2016/2017

Berdasarkan data yang ada, karyawan MIN 13 Banjar Kabupaten Banjar berjumlah sebanyak 2 orang. Untuk lebih jelasnya jumlah staf tata usaha ini dapat dilihat pada tabel 4.3

Tabel 4.3 Daftar Karyawan MIN 13 Banjar Kabupaten Banjar Tahun Ajaran 2016/2017

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Nor Hilaliah	SLTA	Penjaga Perpustakaan
2	Bakran	SMP	Penjaga Sekolah

Sumber: Dokumen MIN 13 Banjar Kabupaten Banjar Tahun Ajaran 2016/2017.

6. Keadaan Peserta Didik di MIN 13 Banjar Kabupaten Banjar

Berdasarkan data yang ada, peserta didik MIN 13 Banjar Kabupaten Banjar berjumlah sebanyak 110 orang. Untuk lebih jelasnya jumlah peserta didik ini dapat dilihat pada tabel 4.4

Tabel 4.4 Daftar Peserta didik MIN 13 Banjar Kabupaten Banjar

Tingkatan Kelas	Peserta didik Laki-laki	Peserta didik Perempuan	Jumlah
Kelas I	6	10	16
Kelas II	7	10	17
Kelas III	7	8	15
Kelas IV A	6	9	15
Kelas IV B	7	9	16
Kelas V	9	6	15
Kelas VI	7	8	15
Jumlah Total	49	59	109

Sumber: Dokumen MIN 13 Banjar Kabupaten Banjar Tahun Ajaran 2017/2018

7. Keadaan Sarana dan Prasarana di MIN 13 Banjar Kabupaten Banjar

MIN 13 Banjar kabupaten Banjar memiliki sarana dan prasarana dalam menunjang terlaksananya proses pembelajaran pada tabel 4.5

Tabel 4.5 Daftar Sarana dan Prasarana MIN 13 Banjar Kabupaten Banjar.

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Komite	1 Ruang	Baik
2	Ruang Kamad dan Tamu	1 Ruang	Baik
3	Ruang TU dan Karyawan	1 Ruang	Baik
4	Ruang Guru dan Tamu	1 Ruang	Baik
5	Ruang Belajar	7 Ruang	Baik
6	Ruang Perpustakaan	1 Ruang	Baik
7	Ruang UKS	1 Ruang	Cukup Baik

8	Ruang Kantin/Koperasi	1 Ruang	Baik
9	Gudang	1 Ruang	Cukup Baik
10	Mushalla	1 Ruang	Baik
11	WC Guru dan Peserta didik	3 Ruang	Baik
12	Ruang Komite	1 Ruang	Cukup Baik
13	Pos Satpam	1 Ruang	Cukup Baik

Sumber: Dokumen MIN 13 Banjar Kabupaten Banjar Tahun Ajaran 2017/2018

B. Proses Penggunaan Media Pohon Ilmu

Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media pohon ilmu dengan hasil wawancara dengan guru kelas IV B:

1. Membuat rancangan dengan media pembelajaran pohon ilmu.
2. Guru melakukan kegiatan mengelola kelas dengan membagi kelompok dengan anggota 4-5 orang.
3. Guru menyiapkan sejumlah pertanyaan yang harus dikerjakan oleh masing-masing anggota kelompok, nantinya akan dijawab.
4. Guru menyiapkan potongan pertanyaan dan jawaban secara terpisah.
5. Menyiapkan alat perekat untuk mengelem potongan kertas yang dijadikan daunnya.
6. Peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran dengan media pohon ilmu.

C. Pelaksanaan Pembelajaran Di Kelas Kontrol

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan terhitung mulai tanggal 16 April sampai tanggal 20 April. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sekaligus observer. Materi pokok yang diajarkan dalam penelitian ini adalah materi FPB dan KPK. Kelas yang diajarkan sebagai kelas control adalah kelas IV- A, yang peserta didiknya berjumlah 22 orang.

Pada penelitian ini untuk pembelajaran di kelas control menggunakan pembelajaran konvensional, sehingga untuk langkah-langkah pembelajaran dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir sama.

Tabel 4.1. pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol

Hari/ Tanggal	Jam Ke-	Pukul	Materi
Senin/ 17 Maret 2018	1-2	08.15- 09.30	Bangun Ruang

D. Pelaksanaan Pembelajaran Di Kelas Eksperimen

Materi pokok yang diajarkan di kelas eksperimen tidak berbeda dengan yang diajarkan di kelas control, yaitu materi bangun ruang. Kelas yang dijadikan sebagai kelas eksperimen adalah kelas IV-B, yang peserta didiknya berjumlah 20 orang.

Pada kelas eksperimen sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas eksperimen. Persipan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan RPP (lihat lampiran 5), media pohon ilmu sebagai alat bantu dalam memberikan pemahaman dan minat di pembelajaran Matematika. Dan diakhir pembelajaran peneliti membagikan angket untuk mengukur minat peserta didik di kelas eksperimen tersebut. Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen dapat di lihat pada tabel 4.2

Tabel 4.2. pelaksanaan pembelajaran di Kelas Eksperimen

Hari/Tanggal	Jam Ke-	Pukul	Materi
Kamis/ 19 April 2018	3-4	09.30.10.30	Bangun Ruang

E. Penyajian Data

Pengumpulan data melalui teknik angket, observasi, wawancara dan dokumentar telah dilakukan bersama dan telah terlaksana dengan baik sesuai rencana berdasarkan pedoman wawancara yang telah ditentukan.

Angket, yang disampaikan kepada responden yaitu untuk seluruh peserta didik kelas IV-A dan IV-B MIN 13 Banjar Yng berjumlah (31) orang peserta didik yang terdiri dari 13 laki-laki dan 18 perempuan, ternyata telah kembali seluruhnya.

Data yang telah terkumpul dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel-tabel yang dilengkapi dengan keterangan-keterangan seperlunya. Penyajian data ini penulis kelompokkan sesuai dengan perumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya.

Penjabaran data tentang minat siswa, peneliti akan berhati-hati dalam menganalisa dan memahami keadaan siswa yang sesungguhnya. Penelitian ini berupa diskripsi atau gambaran yang menyeluruh tentang miniat peserta didik kelas IV-A dan IV-B MIN 13 Banjar.

F. Deksripsi Data Minat Belajar Peserta Didik dikelas Kontrol

Untuk mengetahui bagaimana minat belajar peserta didik terhadap pembelajaran matematika sebelumnya angket dilakukan uji validasi. Angket tersebut berisi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan minat belajar peserta didik pada saat pembelajaran Matematika.

Kemudian data-data tersebut akan dibuat dalam bentuk data tabel dan kemudian akan dianalisis sebagai berikut :

Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Tentang Peserta Didik Belajar Materi Matematika Pada Malam Hari Sebelum Jadwal Pelajaran

No	Alternative jawaban	F	%
1.	Sangat Setuju	1	6,66%
2.	Setuju	5	33,33%
3.	Tidak setuju	7	46,66%
4.	Sangat Tidak setuju	2	13,33%
Jumlah		15	100%

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa peserta didik yang menyatakan selalu belajar materri matematika pada malam hari sebelum jadwal pelajaran ada 1 orang yang sangat setuju(6,66%), yang menyatakan setuju ada 5 orang (33,33%) serta tidak ada yang menyatakan tidak setuju ada 7 orang (46,66%) dan sangat tidak setuju ada 2 (13,33%).

Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Tentang Peserta Didik Memahami Pelajaran Materi Dengan Sekali Penjelasan Saja

No	Alternatif jawaban	F	%
1.	Sangat setuju	1	6,66%
2.	Setuju	2	13,33%
3.	Tidak setuju	9	60%
4.	Sangat tidak setuju	3	20%
Jumlah		15	100%

Berdasarkan tabel 4.4, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa peserta didik yang distribusi frekuensi tentang peserta didik memahami pelajaran materi dengan sekali penjelasan saja ada 1 orang yang sangat setuju (6,66%), yang menyatakan setuju ada 2 orang (13,33%) serta tidak setuju ada 9 orang (60%) dan sangat tidak setuju ada 3 orang (20%).

Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Tentang Peserta Didik Yang Kesulitan Belajar Matematika Karena Gambar Yang Tidak Menarik

No	Alternatif jawaban	F	%
1.	Sangat setuju	1	6,66%
2.	Setuju	2	13,33%
3.	Tidak setuju	8	53,33%
4.	Sangat tidak setuju	4	26,66%
Jumlah		15	100%

Berdasarkan tabel 4.6, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa peserta didik yang distribusi frekuensi tentang peserta didik memahami pelajaran materi dengan sekali penjelasan saja ada 1 orang yang sangat setuju (6,66%), yang menyatakan setuju ada 2 orang (13,33%) serta yang menyatakan ada 8 orang (53,33%) dan tidak pernah ada 4 orang (26,66%).

Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Tentang Peserta Didik yang Menyimak Pembelajaran Matematika Dengan Baik

No	Alternatif jawaban	F	%
1.	Sangat setuju	3	20%
2.	Setuju	3	20%
3.	Tidak setuju	5	33,33%
4.	Sangat tidak setuju	4	26,66%
Jumlah		15	100%

Berdasarkan tabel 4.6, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa peserta didik yang menyimak pembelajaran matematika dengan baik ada 3 orang yang sangat setuju (20%), yang menyatakan setuju ada 3 orang (20%) serta yang menyatakan tidak setuju ada 5 orang (33,33%) dan sangat tidak setuju ada 4 orang (26,66%).

Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Tentang Peserta Didik yang Tertarik Dengan Pembelajaran Matematika

No	Alternatif jawaban	F	%
1.	Sangat setuju	3	20%
2.	Setuju	5	33,33%

3.	Tidak setuju	5	33,33%
4.	Sangat tidak setuju	2	13,33%
Jumlah		15	100%

Berdasarkan tabel 4.8, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa peserta didik yang tertarik dengan pembelajaran matematika ada 3 orang yang sangat setuju (20%), yang menyatakan setuju ada 5 orang (33,33%) serta yang menyatakan tidak setuju ada 5 orang (33,33%) dan sangat tidak setuju ada 2 orang (13,33%)

Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi Tentang Peserta Didik yang Tidak Yakin Pembelajaran Matematika Bermanfaat Bagi Dirinya.

No	Alternatif jawaban	F	%
1.	Sangat setuju	1	6,66%
2.	Setuju	2	13,33%
3.	Tidak setuju	8	53,33%
4.	Sangat tidak setuju	4	26,66%
Jumlah		15	100%

Berdasarkan tabel 4.8, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa peserta didik yang yang tidak yakin pembelajaran matematika bermanfaat bagi dirinya ada 1 orang yang sangat setuju (6,66%), yang menyatakan setuju ada 2 orang (13,33%) serta yang menyatakan tidak setuju ada 8 orang (53,33%) dan sangat tidak setuju ada 4 orang (26,66%).

Tabel 4. 9. Distribusi Frekuensi Tentang Peserta Didik yang Sulit Memahami Pelajaran Matematika Materi Persegi Panjang

No	Alternatif jawaban	F	%
1.	Sangat setuju	1	6,66%
2.	Setuju	3	20%
3.	Tidak setuju	6	40%
4.	Sangat tidak setuju	5	33,33%
Jumlah		15	100%

Berdasarkan tabel 4.9, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa peserta didik yang sulit memahami pelajaran matematika materi persegi panjang ada 1 orang yang sangat setuju (6,66%), yang menyatakan setuju ada 3 orang (20%) serta yang menyatakan tidak setuju ada 6 orang (40%) dan sangat tidak setuju ada 5 orang (33,33%)

Tabel 4. 10. Distribusi Frekuensi Tentang Pembelajaran Matematika Materi Persegi Panjang Itu Mudah.

No	Alternatif jawaban	F	%
1.	Sangat setuju	2	13,33%
2.	Setuju	4	26,66%
3.	Tidak setuju	6	33,3%
4.	Sangat tidak setuju	3	33,3%
Jumlah		15	100%

Berdasarkan tabel 4.10, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa peserta didik yang distribusi frekuensi pembelajaran matematika materi persegi panjang itu mudah ada 2 orang yang sangat setuju (13,33%), yang menyatakan setuju ada 4 orang (26,66%) serta yang menyatakan tidak setuju ada 6 orang (33,33%) dan sangat tidak setuju 3 orang (13,33%)

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Tentang Peserta Didik yang Menyimak Pembelajaran Dengan Baik

No	Alternatif jawaban	F	%
1.	Sangat setuju	7	46,66%
2.	Setuju	6	40%
3.	Tidak setuju	2	13,33%
4.	Sangat tidak setuju	0	0%
Jumlah		15	100%

Berdasarkan tabel 4.11, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa peserta didik yang menyimak pembelajaran dengan baik ada 7 orang yang sangat setuju

(46,66%), yang menyatakan setuju ada 6 orang (40%) serta yang menyatakan tidak setuju ada 2 orang (13,33%) dan sangat tidak setuju ada 0 orang (0%)

Tabel 4. 12. Distribusi Frekuensi Tentang Peserta Didik Tidak Suka Belajar Matematika Materi Persegi Panjang

No	Alternatif jawaban	F	%
1.	Sangat setuju	1	6,66%
2.	Setuju	1	6,66%
3.	Tidak setuju	7	46,66%
4.	Sangat tidak setuju	6	40%
Jumlah		15	100%

Berdasarkan tabel 4.12, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa peserta didik tidak suka belajar matematika materi persegi panjang ada 1 orang yang sangat setuju (6,66%), yang menyatakan setuju ada 1 orang (6,66%) serta yang menyatakan tidak setuju ada 7 orang (46,66%) dan sangat tidak setuju ada 6 orang (40%)

Tabel 4. 13. Distribusi Frekuensi Tentang Guru Yang Membuat Suasana Belajar Tegang Dan Sulit Dipahami

No	Alternatif jawaban	F	%
1.	Sangat setuju	1	6,66%
2.	Setuju	0	0%
3.	Tidak setuju	8	53,33%
4.	Sangat tidak setuju	6	60%
Jumlah		15	100%

Berdasarkan tabel 4.13, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa tentang guru yang membuat suasana belajar tegang dan sulit dipaham ada 1 orang yang sangat setuju (6,66%), yang menyatakan setuju tidak ada (0%) serta yang menyatakan tidak setuju ada 8 orang (53,33%) dan sangat tidak setuju ada 6 orang (60%)

Tabel 4. 14. Distribusi Frekuensi Tentang Peserta Didik Yang Senang Dengan Pembelajaran Matematika Materi Persegi Panjang

No	Alternatif jawaban	F	%
1.	Sangat setuju	2	13,33%

Lanjutan tabel 4. 14

No	Alternatif jawaban	F	%
2.	Setuju	4	26,66%
3.	Tidak setuju	6	60%
4.	Sangat tidak setuju	3	20%
Jumlah		15	100%

Berdasarkan tabel 4.14, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa peserta didik yang yang senang dengan pembelajaran matematika materi persegi panjang ada 2 orang yang sangat setuju (13,33%), yang menyatakan setuju ada 4 orang (26,66%) serta yang menyatakan tidak setuju ada 6 orang (60%) dan sangat tidak setuju ada 3 orang (20%)

Tabel 4. 15. Distribusi Frekuensi Tentang Peserta Didik Yang Tidak Pernah Bertanya Ketika Menghadapi Kesulitan Pada Pembelajaran Matematika

No	Alternatif jawaban	F	%
1.	Sangat setuju	0	0%
2.	Setuju	1	6,66%
3.	Tidak setuju	9	60%
4.	Sangat tidak setuju	5	33,33%
Jumlah		15	100%

Berdasarkan tabel 4.15, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa peserta didik yang yang tidak pernah bertanya ketika menghadapi kesulitan pada pembelajaran matematika sangat setuju (0%), yang menyatakan setuju ada 1 orang (6,66%) serta yang menyatakan tidak setuju ada 9 orang (60%) dan sangat tidak setuju ada 5 orang (33,33%)

Tabel 4. 16. Distribusi Frekuensi Tentang Peserta Didik Yang Cepat Bosan Ketika Pembelajaran Matematika

No	Alternatif jawaban	F	%
1.	Sangat setuju	0	0%
2.	Setuju	0	0%
3.	Tidak setuju	7	46,66%

Lanjutan tabel 4. 16

No	Alternatif jawaban	F	%
4.	Sangat tidak setuju	8	53,33%
Jumlah		15	100%

Berdasarkan tabel 4.16, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa peserta didik yang distribusi frekuensi tentang peserta didik yang cepat bosan ketika pembelajaran matematika tidak ada orang yang sangat setuju (0%), yang menyatakan setuju tidak ada (0%) serta yang menyatakan tidak setuju ada 7 orang (46,66%) dan sangat tidak setuju ada 8 orang (53,33%)

Tabel 4. 17. Distribusi Frekuensi Tentang Anggapan Peserta Didik Tentang Pembelajaran Matematika Materi Persegi Panjang Membuat Mereka Mengantuk

No	Alternatif jawaban	F	%
1.	Sangat setuju	0	0%
2.	Setuju	0	0%
3.	Tidak setuju	8	53,33%
4.	Sangat tidak setuju	7	46,66%
Jumlah		15	100%

Berdasarkan tabel 4.17, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa peserta didik yang distribusi frekuensi tentang tentang tentang pembelajaran matematika materi persegi panjang membuat mereka mengantuk tidak ada yang sangat setuju (0%), yang menyatakan setuju tidak ada (0%) serta yang menyatakan tidak setuju ada 8 orang (53,33%) dan sangat tidak setuju ada 7 orang (46,66%)

Tabel 4. 18. Distribusi Frekuensi Tentang Peserta Didik Yang Belajar Matematika Ketika Menghadapi Ulangan Saja

No	Alternatif jawaban	F	%
1.	Sangat setuju	0	0%
2.	Setuju	3	20%
3.	Tidak setuju	5	33,33%
4.	Sangat tidak setuju	7	46,66%
Jumlah		15	100%

Berdasarkan tabel 4.18, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa peserta didik yang distribusi frekuensi tentang peserta didik memahami pelajaran materi dengan sekali penjelasan saja tidak ada yang sangat setuju (0%), yang menyatakan setuju ada 3 orang (20%) serta yang menyatakan tidak setuju ada 5 orang (33,33%) dan sangat tidak setuju ada 7 orang (46,66%)

Tabel 4. 19. Distribusi Frekuensi Tentang Tingginya Rasa Ingin Tahu Peserta Didik Tentang Pembelajaran Matematika

No	Alternatif jawaban	F	%
1.	Sangat setuju	1	6,66%
2.	Setuju	2	13,33%
3.	Tidak setuju	6	40%
4.	sangat tidak setuju	6	40%
Jumlah		15	100%

Berdasarkan tabel 4.19, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa peserta didik yang distribusi frekuensi tingginya rasa ingin tahu peserta didik tentang pembelajaran matematika ada 1 orang yang sangat setuju (6,66%), yang menyatakan setuju ada 2 orang (13,33%) serta yang menyatakan tidak setuju ada 6 orang (40%) dan sangat tidak setuju ada 6 orang (40%)

Tabel 4. 20. Distribusi Frekuensi Tentang Peserta Didik Yang Melamun Ketika Pembelajaran Matematika

No	Alternatif jawaban	F	%
1.	Sangat setuju	0	0%
2.	Setuju	0	0%
3.	Tidak setuju	9	60%
4.	Sangat tidak setuju	6	40%
Jumlah		15	100%

Berdasarkan tabel 4.20, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa peserta didik yang distribusi frekuensi tentang peserta didik peserta didik yang senang

jika mendapatkan tugas matematika tidak ada yang sangat setuju (0%), yang menyatakan setuju ada 0 orang (0%) serta yang menyatakan tidak setuju ada 9 orang (60%) dan sangat tidak setuju ada 6 orang (40%)

Tabel 4. 21. Distribusi Frekuensi Tentang Peserta Didik Yang Mencatat Semua Materi Yang Diberikan Oleh Guru

No	Alternatif jawaban	F	%
1.	Sangat setuju	5	33,33%
2.	Setuju	4	26,66%
3.	Tidak setuju	4	26,66%
4.	Sangat tidak setuju	2	13,33%
Jumlah		15	100%

Berdasarkan tabel 4. 22, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa peserta didik yang distribusi frekuensi tentang peserta didik peserta didik yang mencatat semua materi yang diberikan oleh guru ada 5 orang yang sangat setuju (33,33%), yang menyatakan setuju ada 4 orang (26,66%) serta yang menyatakan tidak setuju ada 4 orang (26,66%) dan sangat tidak setuju ada 2 orang (13,33%)

Tabel 4. 22. Distribusi Frekuensi Tentang Peserta Didik Yang Senang Jika Mendapatkan Tugas Matematika

No	Alternatif jawaban	F	%
1.	Sangat setuju	1	6,66%
2.	Setuju	6	40%
3.	Tidak setuju	3	20%
4.	Sangat tidak setuju	5	33,33%
Jumlah		15	100%

Berdasarkan tabel 4. 22, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa peserta didik yang distribusi frekuensi tentang peserta didik peserta didik yang senang jika mendapatkan tugas matematika ada 1 orang yang sangat setuju (6,66%), yang menyatakan setuju ada 6 orang (40%) serta yang menyatakan tidak setuju ada 3 orang (20%) dan sangat tidak setuju ada 5 orang (33,33%) untuk kelas kontrol

Data tentang skor minat belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika di kelas IV kelas Kontrol dapat dilihat pada. Lampiran tersebut dibuat dalam tabel tunggal distribusi frekuensi tabel 4. 22.

Tabel 4.22. Frekuensi Nilai Minat Pembelajaran Matematika di kelas Kontrol

No	Nilai Minat Membaca (X)	Frekuensi
1.	31	1
2.	35	2
3.	36	1
4.	38	1
5.	40	1
6.	41	1
7.	42	2
8.	43	1
9.	44	1
10.	49	1
11.	52	1
12.	53	1
13.	54	1
Jumlah		15

Pada tabel tersebut tambah bahwa distribusi frekuensi pada skor minat pada pembelajaran matematika dikelas IV MIN 13 Banjar tersebut dari skor yang paling tertinggi adalah 54 dan skor terendah adalah 31.

G. Deskripsi Data Minat Belajar Peserta Didik dikelas Eksperimen

Untuk mengetahui bagaimana minat belajar peserta didik terhadap pembelajaran matematika sebelumnya angket dilakukan uji validasi. Angket tersebut berisi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan minat belajar peserta didik pada saat pembelajaran Matematika.

Kemudian data-data tersebut akan dibuat dalam bentuk data tabel dan kemudian akan dianalisis sebagai berikut :

Tabel 4. 21. Distribusi Frekuensi Tentang Peserta Didik Yang Belajar Matematika Malam Hari Sehari Sebelum Jadwal Pelajaran Nya

No	Alternatif jawaban	F	%
1.	Sangat setuju	11	68,75%
2.	Setuju	4	25%
3.	Tidak setuju	1	6,25%
4.	Sangat tidak setuju	0	0%
Jumlah		16	100%

Berdasarkan tabel 4. 21, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa peserta didik yang distribusi frekuensi tentang peserta didik yang belajar matematika malam hari sehari sebelum jadwal pelajaran nya ada 11orang yang sangat setuju (68,75%) yang menyatakan setuju ada 4 orang (25%) serta yang menyatakan tidak setuju ada 1 orang (6,25%) dan sangat tidak setuju ada 0 orang (0%)

Tabel 4. 22. Distribusi Frekuensi Tentang Peserta Didik Yang Memahami Matematika Hanya Dengan Sekali di Jelaskan

No	Alternatif jawaban	F	%
1.	sangat setuju	3	18,75%
2.	Setuju	7	43,75%
3.	tidak setuju	6	37,5%
4.	Sangat tidak setuju	0	0%
Jumlah		16	100%

Berdasarkan tabel 4. 22, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa peserta didik yang distribusi frekuensi tentang peserta didik yang peserta didik yang memahami matematika hanya dengan sekali di jelaskan ada 3 orang yang sangat setuju (18,75%), yang menyatakan setuju ada 7 orang (43,75%) serta yang tidak setuju ada 6 orang (37,5%) dan sangat tidak setuju tidak ada (0%)

Tabel 4. 23. Distribusi Frekuensi Tentang Peserta Didik yang Sulit Mengerti Tentang Pelajaran Matematika

No	Alternatif jawaban	F	%
1.	Sangat setuju	4	25%
2.	Setuju	0	0%

Lanjutan tabel 4. 23

No	Alternatif jawaban	F	%
3.	tidak setuju	8	50%
4.	Sangat tidak setuju	4	25%
Jumlah		16	100%

Berdasarkan tabel 4. 23, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa peserta didik yang distribusi frekuensi tentang peserta didik yang sulit mengerti tentang pelajaran matematika ada 4 orang yang sangat setuju (25%), yang menyatakan setuju ada 0 orang (0%) serta yang menyatakan tidak setuju ada 8 orang (50%) dan sangat tidak setuju ada 4 orang (25%)

Tabel 4. 24. Distribusi Frekuensi Tentang Peserta Didik Yang Menyimak Pelajaran Matematika Dengan Baik

No	Alternatif jawaban	F	%
1.	sangat setuju	13	81,25%
2.	Setuju	2	12,5%
3.	tidak setuju	0	0%
4.	Sangat tidak setuju	1	6,25%
Jumlah		16	100%

Berdasarkan tabel 4. 24, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa peserta didik yang distribusi frekuensi tentang peserta didik yang yang menyimak pelajaran matematika dengan baik ada 13 orang yang sangat setuju (81,25%), yang menyatakan setuju ada 2 orang (12,5%) serta yang menyatakan tidak setuju ada 0 orang (0%) dan sangat tidak setuju ada 1 orang (6,25%)

Tabel 4. 25. Distribusi Frekuensi Tentang Media Pohon Ilmu Membuat Peserta Didik Mengerti Pembelajaran Matematika Materi Persegi Panjang

No	Alternatif jawaban	F	%
1.	sangat setuju	7	43,75%
2.	Setuju	8	50%
3.	tidak setuju	1	6,25%
4.	Sanmgat tidak setuju	0	0%
Jumlah		16	100%

Berdasarkan tabel 4. 25, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa peserta didik yang distribusi frekuensi tentang media pohon ilmu membuat peserta didik mengerti pembelajaran matematika materi Persegi panjang ada 7 orang yang sangat setuju (43,75%), yang menyatakan setuju ada 8 orang (50%) serta yang menyatakan tidak setuju ada 1 orang (6,25%) dan sangat tidak setuju ada 0 orang (0%)

Tabel 4. 26. Distribusi Frekuensi Tentang Peserta Didik Yang Tertarik Dengan Materi Persegi Panjang

No	Alternatif jawaban	F	%
1.	Sangat setuju	9	56,25%
2.	Setuju	5	31,25%
3.	tidak setuju	2	12,5%
4.	Sangat tidak setuju	0	0%
Jumlah		16	100%

Berdasarkan tabel 4. 26, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa peserta didik yang distribusi frekuensi tentang peserta didik yang tertarik dengan materi persegi panjang ada 9 orang yang sangat setuju (56,25%), yang menyatakan setuju ada 5 orang (31,25%) serta yang menyatakan tidak setuju ada 2 orang (12,5%) dan sangat tidak setuju ada 0 orang (0%).

Tabel 4. 27. Distribusi Frekuensi Tentang Media Pohon Ilmu Membantu Peserta Didik Memahami Materi Persegi Panjang

No	Alternatif jawaban	F	%
1.	sangat setuju	13	81,25%
2.	Setuju	2	12,5%
3.	tidak setuju	1	6,25%
4.	Sangat tidak setuju	0	0%
Jumlah		16	100%

Berdasarkan tabel 4. 27, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa peserta didik yang distribusi frekuensi tentang media pohon ilmu membantu peserta didik memahami materi persegi panjang ada 13 orang yang sangat setuju (81,25%), yang menyatakan setuju ada 2 orang (12,5%). serta yang menyatakan tidak setuju ada 1 orang (6,25%) dan sangat tidak setuju tidak ada (0%).

Tabel 4. 28. Distribusi Frekuensi Tentang Peserta Didik Yang Tidak Yakin Pembelajaran Matematika Materi Persegi Panjang Bermanfaat Bagi Dirinya

No	Alternatif jawaban	F	%
1.	sangat setuju	2	12,5%
2.	Setuju	4	25%
3.	tidak setuju	4	25%
4.	Sangat tidak setuju	6	37,5%
Jumlah		16	100%

Berdasarkan tabel 4. 28, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa peserta didik yang distribusi frekuensi tentang peserta didik yang yang tidak yakin pembelajaran matematika materi persegi panjang bermanfaat bagi dirinya ada 2 orang yang sangat setuju (12,5%), yang menyatakan setuju ada 4 orang (25%) serta yang menyatakan tidak setuju ada 4 orang (25%) dan sangat tidak setuju ada 6 orang (37,5%).

Tabel 4. 29. Distribusi Frekuensi Tentang Sulit Nya Pembelajaran Matematika Materi Persegi Panjang

No	Alternatif jawaban	F	%
1.	sangat setuju	0	0%
2.	Setuju	2	12,5%
3.	tidak setuju	11	68,75%
4.	Sangat tidak setuju	3	18,75%
Jumlah		16	100%

Berdasarkan tabel 4. 29, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa peserta didik yang distribusi frekuensi tentang sulit nya pembelajaran matematika materi

persegi panjang ada 0 orang yang sangat setuju (0%), yang menyatakan setuju ada 2 orang (12,5%) serta yang menyatakan tidak setuju ada 11 orang (68,75%) dan sangat tidak setuju ada 3 orang (18,75%).

Tabel 4. 30. Distribusi Frekuensi Tentang Pembelajaran Matematika Materi Persegi Panjang Sangat Mudah

No	Alternatif jawaban	F	%
1.	Sangat setuju	10	62,5%
2.	Setuju	6	37,5%
3.	tidak setuju	0	0%
4.	Sangat tidak setuju	0	0%
Jumlah		16	100%

Berdasarkan tabel 4. 30, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa peserta didik yang distribusi frekuensi tentang pembelajaran matematika materi persegi panjang sangat mudah ada 10 orang yang sangat setuju (62,5%), yang menyatakan setuju ada 6 orang (37,5%) serta yang menyatakan tidak setuju ada 0 orang (0%) dan sangat tidak setuju ada 0 orang (0%).

Tabel 4. 31. Distribusi Frekuensi Tentang Peserta Didik Menyimak Dengan Baik Pembelajaran Matematika Yang Disampaikan Guru

No	Alternatif jawaban	F	%
1.	sangat setuju	13	81,25%
2.	Setuju	2	12,5%
3.	tidak setuju	0	0%
4.	Sangat tidak setuju	1	6,25%
Jumlah		16	100%

Berdasarkan tabel 4. 31, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa peserta didik yang distribusi frekuensi tentang peserta didik menyimak dengan baik pembelajaran matematika yang disampaikan guru ada 13 orang yang sangat setuju (81,25%), yang menyatakan setuju ada 2 orang (12,5%) serta yang menyatakan tidak setuju ada 0 orang (0%) dan sangat tidak setuju ada 1 orang (6,25%)

Tabel 4. 32. Distribusi Frekuensi Tentang Peserta Didik yang Tidak Suka Belajar Matematika Menggunakan Media Pohon Ilmu

No	Alternatif jawaban	F	%
1.	sangat setuju	2	12,5%
2.	Setuju	2	12,5%
3.	tidak setuju	11	68,75%
4.	Sangat tidak setuju	2	12,5%
Jumlah		16	100%

Berdasarkan tabel 4. 32, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa peserta didik yang distribusi frekuensi tentang peserta didik yang tidak suka brlajar matematika menggunakan media pohon illmu ada 2 orang yang sangat setuju (12,5%), yang menyatakan setuju ada 2 orang (12,5%) serta yang menyatakan tidak setuju ada 11 orang (68,75%) dan sangat tidak setuju ada 2 orang (12,5%)

Tabel 4. 33. Distribusi Frekuensi Tentang Guru Membuat Suasana Belajar Peserta Didik Menjadi Tegang Dan Sulit Untuk Paham

No	Alternatif jawaban	F	%
1.	sangat setuju	4	25%
2.	Setuju	2	12,5%
3.	tidak setuju	7	43,75%
4.	Sangat tidak setuju	3	18,75%
Jumlah		16	100%

Berdasarkan tabel 4. 33, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa peserta didik yang distribusi frekuensi tentang guru membuat suasana belajar peserta didik menjadi tegang dan sulit untuk paham ada 4 orang yang sangat setuju (25%), yang menyatakan setuju ada 2 orang (12,5%) serta yang menyatakan tidak setuju ada 7 orang (43,75%) dan sangat tidak setuju ada 3 orang (18,75%)

Tabel 4. 34. Distribusi Frekuensi Tentang Penggunaan Media Pohon Ilmu Membuat Peserta Didik Bingung

No	Alternatif jawaban	F	%
1.	sangat setuju	2	12,5%
2.	Setuju	2	12,5%

Lanjutan tabel 4. 34

No	Alternatif jawaban	F	%
3.	tidak setuju	9	56,25%
4.	Sangat tidak setuju	3	18,75%
Jumlah		16	100%

Berdasarkan tabel 4. 34, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa peserta didik yang distribusi frekuensi tentang penggunaan media pohon ilmu membuat peserta didik bingung ada 2 orang (12,5%), yang menyatakan kadang-kadang ada 2 orang (12,5%) serta tidak ada yang menyatakan jarang sekali ada 9 orang (56,25%) dan tidak pernah ada 3 orang (18,75%).

Tabel 4. 35. Distribusi Frekuensi Tentang Peserta Didik Yang Senang Belajar Matematika Materi Persegi Panjang

No	Alternatif jawaban	F	%
1.	sangat setuju	13	81,25%
2.	Setuju	2	12,5%
3.	tidak setuju	1	6,25%
4.	Sangat tidak setuju	0	0%
Jumlah		16	100%

Berdasarkan tabel 4. 35, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa peserta didik yang distribusi frekuensi tentang peserta didik yang senang belajar matematika materi persegi panjang ada 13 orang yang sangat setuju (81,25%), yang menyatakan setuju ada 2 orang (12,5%) serta yang menyatakan tidak setuju ada 1 orang (6,25%) dan sangat tidak setuju ada 0 orang (0%).

Tabel 4. 36. Distribusi Frekuensi Tentang Peserta Didik Yang Tidak Pernah Bertanya Kepada Guru Apabila Mengalami Kesulitan

No	Alternatif jawaban	F	%
1.	sangat setuju	1	6,25%
2.	Setuju	2	12,5%
3.	tidak setuju	8	50%
4.	Sangat tidak setuju	5	31,25%
Jumlah		16	100%

Berdasarkan tabel 4. 36, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa peserta didik yang distribusi frekuensi tentang peserta didik yang tidak pernah bertabya kepada guru apabila mengalami kesulitan ada 1 orang yang sangat setuju (6,25%), yang menyatakan setuju ada 2 orang (12,5%) serta yang menyatakan tidak setuju ada 8 orang (50%) dan sangat tidak setuju ada 5 orang (31,25%).

Tabel 4. 37. Distribusi Frekuensi Tentang Peserta Didik Yang Cepat Bosan Ketika Pembelajaran Matematika

No	Alternatif jawaban	F	%
1.	sangat setuju	4	25%
2.	Setuju	1	6,25%
3.	tidak setuju	4	25%
4.	Sangat tidak setuju	7	43,75%
Jumlah		16	100%

Berdasarkan tabel 4. 37, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa peserta didik yang distribusi frekuensi tentang peserta didik yang cepat bosan ketika pembelajaran matematika ada 4 orang yang sangat setuju (25%), yang menyatakan setuju ada 1 orang (6,25%) serta yang menyatakan tidak setuju ada 4 orang (25%) dan sangat tidak setuju ada 7 orang (43,75%).

Tabel 4. 38. Distribusi Frekuensi Tentang Pembelajaran Matematika Materi Persegi Panjang Membuat Mengantuk

No	Alternatif jawaban	F	%
1.	sangat setuju	2	12,5%
2.	Setuju	1	6,25%
3.	tidak setuju	7	43,75%
4.	Sangat tidak setuju	6	37,5%
Jumlah		16	100%

Berdasarkan tabel 4. 38, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa peserta didik yang distribusi frekuensi tentang pembelajaran matematika materi persegi

panjang membuat mengantuk ada 2 orang yang sangat setuju (12,5%), yang menyatakan setuju ada 1 orang (6,25%) serta yang menyatakan tidak setuju ada 7 orang (43,75%) dan sangat tidak setuju ada 6 orang (37,5%).

Tabel 4. 39. Distribusi Frekuensi Tentang Peserta Didik Yang Belajar Matematika Saat Menghadapi Ujian Saja

No	Alternatif jawaban	F	%
1.	sangat setuju	3	18,75%
2.	Setuju	5	31,25%
3.	tidak setuju	6	37,5%
4.	Sangat tidak setuju	2	12,5%
Jumlah		16	100%

Berdasarkan tabel 4. 39, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa peserta didik yang distribusi frekuensi tentang peserta didik yang belajar matematika saat menghadapi ujian saja ada 3 orang yang sangat setuju (18,75%), yang menyatakan setuju ada 5 orang (31,25%) serta yang menyatakan tidak setuju ada 6 orang (37,5%) dan sangat tidak setuju ada 2 orang (12,5%).

Tabel 4. 40. Distribusi Frekuensi Tentang Rasa Ingin Tahu Yang Tinggi Terhadap Pelajaran Matematika Materi Persegi Panjang

No	Alternatif jawaban	F	%
1.	sangat setuju	11	68,75%
2.	Setuju	4	25%
3.	tidak setuju	0	0%
4.	Sangat tidak setuju	1	6,25%
Jumlah		16	100%

Berdasarkan tabel 4. 40, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa peserta didik yang distribusi frekuensi tentang rasa ingin tahu yang tinggi terhadap pelajaran matematika materi persegi panjang ada 11 orang yang sangat setuju (68,75%), yang menyatakan setuju ada 4 orang (25%) serta yang menyatakan tidak setuju ada 0 orang (0%) dan sangat tidak setuju ada 1 orang (6,25%).

Data tentang skor minat peserta didik dalam pembelajaran Matematika menggunakan media pohon ilmu dapat dilihat pada. Lampiran tersebut dibuat dalam tabel tunggal distribusi frekuensi sebagai berikut.

Tabel 4.41. Frekuensi Nilai Minat Pembelajaran Matematika di Kelas Eksperimen

No	Nilai Minat Membaca (X)	Frekuensi
1	42	2
2	43	1
3	45	1
4	46	1
5	47	1
6	48	3
7	49	1
8	56	1
9	57	2
10	59	1
11	62	2
Jumlah		16

Pada tabel tersebut tambah bahwa distribusi frekuensi pada skor minat pada penggunaan media pohon ilmu pada pembelajaran matematika di keals IV MIN 13 Banjar tersebut dari skor yang paling tertinggi adalah 62 dan skor terendah adalah 42. Selanjutnya dicari rata-rata (mean) dan standar deviasi (SD) untuk bisa menentukan kriteria pengkategorian skor dengan patokan sebagai berikut¹

H. Analisis

1. Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians minat Peserta Didik

Data untuk perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan varians dapat dilihat pada lampiran 10. Adapun deskripsi nya ada di tabel 4. 41 berikut.

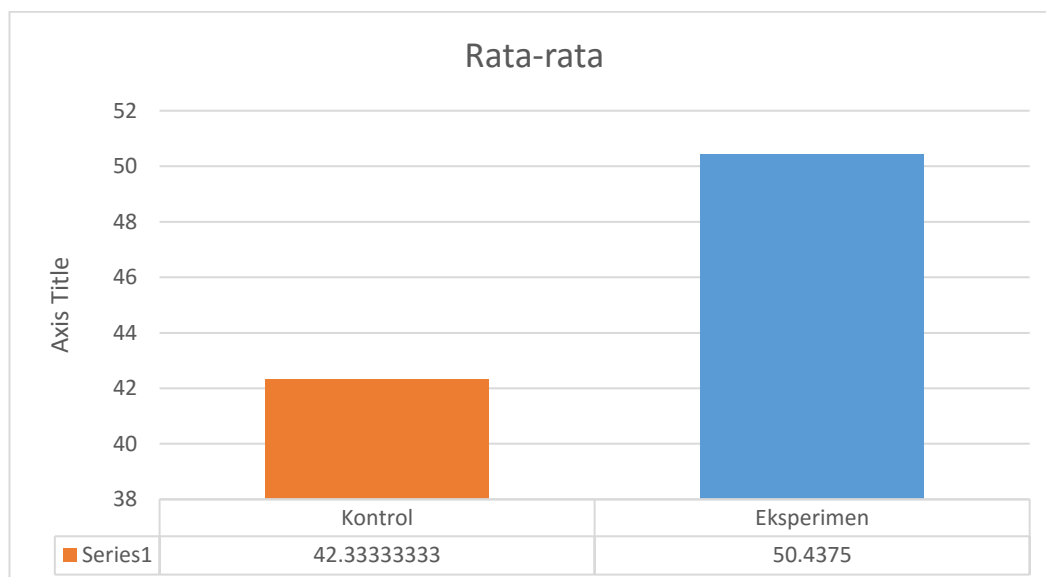
¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, h.220

Tabel 4.41 Rata-Rata, Standar Deviasi dan Varians

	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
Poin Tertinggi	31	42
Poin Terendah	54	62
Rata-rata	42,29	50,49
Standar Deviasi	7,056	6,533

Rata-rata = nilai kelas kontrol – nilai kelas eksperimen

Tabel 4.10. menunjukkan bahwa nilai rata-rata minat peserta didik di kelas kontrol dan kelas eksperimen tidak jauh berbeda jika dilihat dari selisihnya bernilai 8,2 Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada uji beda.



Gambar 4.42 Diagram Batang Nilai Rata-Rata Pada Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji Lilifors. Perhitungan uji normalitas menggunakan aplikasi SPSS 22 For windows. Adapun rangkuman hasil uji normalitas dari hasil peserta didik kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel 4.42

Tabel 4.42. Output SPSS Uji Normalitas

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Kelas		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kontrol	4-A	.150	15	.200*	.937	15	.350
Eksperimen	4-B	.191	16	.122*	.908	16	.107

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Analisis:

Jika Sig. > 0,05 maka data Bedistribusi normal

Jika Sig. < 0,05 maka data tidak Bedistribusi normal

Pada output SPSS, dapat dilihat nilai Sig. pada tabel *Tests of Normality* di kolom *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk*. Jadi Sig. data nilai peserta didik kelas IV A (kelas kontrol) adalah 0,200 maka > 0,05 sehingga data berdistribusi normal, sedangkan Sig. data untuk kelas IV B (kelas eksperimen) adalah 0,122 maka > 0,05 sehingga data berdistribusi normal.

3. Uji Homogenitas

Perhitungan Uji Homogenitas menggunakan SPSS 22 *For windows*. Adapun rangkuman hasil uji homogenitas dari hasil angket minat peserta didik kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel 4.43.

Tabel 4.43. Output SPSS Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.041	1	29	.841

A = 0,05

Analisis:

- Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas < 0,05 data berasal dari populasi yang mempunyai varians tidak serupa (Tidak Homogen).

- Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ data berasal dari populasi yang mempunyai varians serupa (Homogen).

Pada hasil output SPSS, dapat dilihat nilai Sig. pada tabel *Test of Homogeneity of Variance* di kolom Based on Mean. Data nilai pada Based on Mean adalah 0,841 ini berarti $0,841 > 0,05$ sehingga kedua data tersebut disimpulkan Homogen.

4. Uji Hipotesis (Uji T)

Data yang di dapat dari angket minat peserta didik berdistribusi normal dan homogen maka uji beda yang digunakan adalah uji t. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel 4.44 berikut.

Tabel 4.44. Output Uji t

		<i>t-test for Equality of Means</i>		
		<i>Sig. (2-tailed)</i>	<i>Mean Difference</i>	<i>Std. Error Difference</i>
Nilai Peserta Didik	<i>Equal variances assumed</i>	,002	8,202	2,440
	<i>Equal variances not assumed</i>	,002	8,202	2,447

Berdasarkan tabel 4.44. di atas diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) pada menguji kebenaran hipotesis peserta didik ini adalah 0,002. Maka $0,002 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara penggunaan media pohon ilmu terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Matematika kelas IV di MIN 13 Banjar.

I. Pembahasan Hasil Penelitian

Penerapan media pohon ilmu terhadap pengaruh minat belajar peserta didik yang dilakukan pada kelas eksperimen menekankan pada aktivitas peserta didik. Karena pada pembelajaran tersebut peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok dari perwakilan nya mengambil buah yang ada di pohon ilmu tersebut yang isinya berupa soal-soal.

Dalam penggunaan media pohon ilmu ini pada pembelajaran Matematika sangat berpengaruh terhadap minat peserta didik pada mata pelajaran Matematika dibandingkan dengan sebelumnya yang menggunakan media pembelajaran konvensional yang lebih sering guru gunakan. Pada proses pelaksanaan pembelajaran dikelas eksperimen atau kelas IV-B, guru melaksanakan semua kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan sesuai dengan tahap yang pada strategi tersebut perintahkan. Pada kelas yang diterapkan dengan media pohon ilmu telah dilaksanakan 100% sesuai dengan tahapan yang ada dengan penelian keterlaksanaan guru terhadap peneliti pada setiap pertemuan

Hal yang sangat penting diperoleh dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan signifikan pada minat peserta didik pada mata pelajaran Matematika kelas eksperimen, pada kelas eksperimen, untuk indikator minat ini dapat mencapai kriteria tinggi karena adanya langkah dalam penggunaan media pohon ilmu. Peserta didik disuruh mengambil soal yang berbentuk buah dari pohonj ilmu tersebut. Setelah mengambil beberapa soal tersebut. Mereka pun diharuskan berdiskusi bersama teman sekelompok nya untuk menjawab soal-soal tersebut dengan waktu yang ditentukan.

Berdasarkan uraian diatas proses pembelajaran menggunakan media pohon ilmu ternyata dapat dibuktikan bahwa media pohon ilmu tersebut mampu membuat peserta didik untuk aktif dalam bertanya dan aktif untuk dapat memberikan pendapat didepan kelas baik itu bagi individu maupun kelompok Sehingga kemandirian peserta didik untuk berani bertanya dapat berkembang dengan baik. Selain itu peserta didik juga dapat menggali informasi terakait materi yang dibahas dengan cara membaca materi terlebih dahulu sebelum melakukan strategi ini yang dapat berpengaruh positif terhadap peningkatan minat belajar peserta didik.

Penelitian ini dikatakan relevan karena dengan minat peserta didik yang menggunakan media pohon ilmu lebih tinggi jumlah peminatnya jika dibandingkan dengan kelas kontrol yang masih menggunakan strategi pembelajaran konvensional atau berpusat pada guru, hal ini menunjukkan bahwa media pohon ilmu memang sangat efektif digunakan dalam proses pembelajaran. Sesuai dalam teori Moh. Uzer Usman Kondisi belajar mengajar yang efektif adalah adanya minat dan perhatian siswa dalam belajar. Kemudian Ia juga menyatakan, bahwa minat ini besar sekali pengaruhnya terhadap belajar, sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya tanpa minat, seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu.

Maka itu dapat ditegaskan bahwa pengaruh media pohon ilmu secara garis besar berpengaruh positif dan dapat dijadikan alternatif guru dalam pelaksanaan pembelajaran Matematika